

# PROPOSAL

## Si Uppit (Penerbitan SIUP dan TDP dapat Ditunggu)

Tanggal pelaksanaan inovasi pelayanan publik : Monday, 04 January 2016

Kategori inovasi pelayanan publik : Memajukan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pelayanan publik

Nama Instansi  
Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik

Alamat Instansi  
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo, No. 245, Gresik

Nama Kontak Person Inovasi  
Fauzi Budi Setiawan, ST. MT.

Nomor Telepon Instansi  
(031) 3930732 – 3930733

Nomor Telepon Selular  
081230199484

Alamat Email  
fauzibs76@gmail.com

## RINGKASAN PROPOSAL

**Si Uppit** merupakan kependekan dari Penerbitan SIUP dan TDP dapat Ditunggu, merupakan program inovasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Gresik yang telah dimulai semenjak bulan Januari Tahun 2016. Inovasi ini diluncurkan untuk menjawab tantangan banyaknya permohonan SIUP dan TDP yang harus dilayani dengan cepat, terintegrasi, transparan, dan sederhana. Si Uppit merupakan penerbitan SIUP dan TDP dalam satu paket dan pemohon setelah melakukan aplikasi permohonan dapat menunggu terbitnya izin dalam waktu yang tidak lama. Hal tersebut dapat dilakukan dikarenakan perwujudan rencana aksi untuk mempermudah proses dan sistem pelayanan. Diantaranya proses izin SIUP dan TDP dibuat simultan tidak berjenjang dan bisa terbit bersamaan. Dalam Si Uppit memproses penerbitan SIUP dan TDP, mulai dari pendaftaran permohonan secara online hingga sampai ke pembuatan SK, dilakukan melalui sistem elektronik dan dilengkapi *barcode*. Ini membuat semua prosesnya lebih cepat. Aplikasi elektronik yang digunakan berbasis web.

Pengarsipan berkas permohonan dilakukan secara digital. Pemohon juga dapat melacak keberadaan proses izinnya melalui elektronik dengan *tracking system*.

Inovasi ini mampu mengatasi persoalan yang sering terjadi dalam pemenuhan berkas-berkas persyaratan perizinan. Semua dokumen perizinan akan digandakan secara digital. Sekali dokumen tersebut teregister dalam penyimpanan, *soft copy*-nya selalu bisa digunakan kapanpun dibutuhkan.

Masyarakat kerap dikecewakan dalam mengurus perizinan karena adanya ketidakpastian tentang waktu penyelesaian. Dengan inovasi ini, pemohon izin tahu kapan SIUP dan TDP miliknya diterbitkan karena langsung rampung di hari yang sama.

Selain itu untuk membantu kegiatan usaha mikro untuk masyarakat kecil, penerbitan SIUP ini telah terkoneksi dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN). SIUP Mikro yang diterbitkan dapat digunakan untuk menurunkan besaran tarif dasar listrik, sehingga kategori menjadi jenis B1, sehingga lebih efisien dan murah untuk menggiatkan ekonomi masyarakat kecil

Bagi Pemkab, inovasi ini membuat kebutuhan tenaga kerja menjadi lebih efisien. Sebab, tenaga yang dibutuhkan untuk menggarap inovasi ini lebih sedikit karena digantikan oleh sistem komputer

## ANALISIS MASALAH

Uraikan situasi yang ada sebelum inovasi pelayanan publik ini dimulai

**Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)** adalah Surat Izin untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha perdagangan. Setiap perusahaan, koperasi, persekutuan maupun perusahaan perseorangan, yang melakukan kegiatan usaha perdagangan wajib memperoleh SIUP yang diterbitkan berdasarkan domisili perusahaan dan berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia. **Tanda Daftar Perusahaan (TDP)** adalah daftar catatan resmi yang diadakan menurut atau berdasarkan ketentuan undang-undang atau peraturan-peraturan pelaksanaannya, dan memuat hal-hal yang wajib didaftarkan oleh setiap perusahaan serta disahkan oleh pejabat yang berwenang. SIUP dan TDP adalah dua izin yang dibutuhkan warga. Hampir semua jenis usaha dari skala apapun membutuhkan dua izin tersebut. Dibanding dengan izin-izin lainnya. Kebutuhan terhadap SIUP dan TDP jauh lebih banyak dan menempati posisi teratas jumlah penerbitan izinnya

Karena jumlah pemohon SIUP dan TDP yang banyak dan mereka membutuhkan dalam waktu yang mendesak, membuat persoalan SIUP dan TDP menjadi sangat khas. Dari banyaknya permohonan dengan kebutuhannya yang sangat besar seringkali berakibat proses perizinannya jadi cukup lama. Masing-masing memakan waktu tiga hari. Artinya, dua izin tersebut memakan waktu hampir seminggu.

Proses bisa semakin lama karena jumlah permohonan sangat banyak. Selaras dengan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik. Selain itu, lamanya permohonan biasanya terjadi karena keterbatasan sarana, prasarana dan kelengkapan persyaratan.

Apalagi, SIUP dan TDP harus dilakukan secara berjenjang/bertahap. SIUP harus diselesaikan dulu sebelum TDP. Jika kelengkapan SIUP belum juga dipenuhi, maka pengurusan dua izin tersebut bisa semakin lama.

Padahal, jika dihubungkan dengan konteks Kabupaten Gresik sebagai daerah industri yang terus tumbuh, waktu seminggu termasuk cukup lama. Lamanya pengurusan izin bakal menghambat roda ekonomi. Para pelaku usaha membutuhkan percepatan proses perizinan untuk mengakselerasi pertumbuhan usaha mereka.

Tanpa SIUP dan TDP, para pelaku usaha tak bisa mendapatkan akses permodalan. Dan tanpa permodalan, usaha tak bisa dimulai. Kalaupun bisa berjalan, skala usaha tak bisa meningkat. Bahkan bisa jalan di tempat.

Situasi inilah yang bisa menghambat roda bisnis di Kabupaten Gresik. Apalagi sebagian besar roda ekonomi warga ditopang oleh usaha kecil. Lebih dari separo kehidupan industrinya mengandalkan usaha kecil. Karena itu, meski levelnya hanya "izin rakyat", SIUP dan TDP tetap memiliki arti penting demi mengerek kesejahteraan warga kota pudak.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Gresik berkomitmen dalam kebijakan mutu untuk memberikan pelayanan perizinan yang terintegrasi, sederhana, dan cepat. Tentu semuanya masih dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu upaya yang dilakukan DPMPTSP adalah dengan mempercepat waktu pelayanan. Sebab, unsur lamanya waktu merupakan elemen yang penting pada proses pelayanan publik. Jika para pelaku usaha merasa terhambat dengan proses perizinan, pada gilirannya ini bakal membuat mereka abai terhadap segala macam prosedur formal.

Padahal, prosedur tersebut dilakukan untuk mendata mereka sekaligus memberikan kontribusi pajak dan PAD kepada pemkab.

Karena itu, DPMPSTSP tak bisa berdiam diri, gebrakan dilakukan. Jika sebelumnya SIUP dan TDP memakan waktu hampir seminggu, prosesnya dipangkas. Tidak dalam hitungan hari. Melainkan hitungan jam bahkan menit. Kurang dari maksimal satu jam, SIUP dan TDP jadi. Bahkan bisa ditunggu

Penerbitan SIUP dan TDP dilakukan dalam satu paket. Pemohon yang telah melakukan aplikasi permohonan dapat menunggu terbitnya izin dalam waktu yang tidak lama

## PENDEKATAN STRATEGIS

Ringkaslah tentang apa dan bagaimana inovasi pelayanan publik ini telah memecahkan masalah

Ide inspirasi ini muncul ketika Kabupaten Gresik melaksanakan pelayanan perizinan satu pintu pada bulan Desember tahun 2015. Dasarnya adalah Peraturan Bupati Nomor 36 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Satu Pintu. Saat itu Pemkab banyak sekali menerima permohonan yang mendesak dan segera. Salah satunya adalah perizinan terkait SIUP dan TDP. Karena itu, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) melalui Bidang Pelayanan Perizinan Usaha, Perizinan Tertentu dan Non Perizinan berinisiatif untuk menggebrak dengan melakukan terobosan. Yakni penerbitan SIUP dan TDP dapat ditunggu.

Inovasi ini dilakukan dengan menggabungkan proses penerbitan SIUP dan TDP. Jika sebelumnya berurutan SIUP dulu kemudian TDP, kali ini dijadikan satu. Lamanya proses perizinan dipangkas dari enam hari menjadi hanya beberapa jam. Tak lebih dari tiga jam. Bahkan dalam banyak kasus, dalam hitungan menit sudah selesai.

Dengan adanya *support* dari Pemerintah Kabupaten Gresik melalui anggaran, kegiatan ini dilaksanakan sampai saat tahun 2017 melalui Kegiatan Operasionalisasi Penerbitan Non Perizinan. Dan untuk tahun 2018, tetap dilaksanakan. Selama penerbitan SIUP dan TDP dibutuhkan dalam dunia usaha, kegiatan inovasi ini akan terus berlanjut dan dibutuhkan dalam mempermudah pelayanan. Demi membuat inovasi ini lebih mudah dipahami masyarakat, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) menamakan terobosan ini dengan nama Si Uppit. Singkatan dari Penerbitan SIUP dan TDP dapat Ditunggu.

Si Uppit memecahkan banyak masalah. Di antaranya banyaknya jumlah permohonan SIUP dan TDP dapat diproses dan terselesaikan dalam waktu kurang dari batasan waktu dalam Standard Operational Prosedur (SOP). Yakni, tiga hari. Penyelesaian rata-rata penerbitan SIUP dan TDP tahun 2017 rata-rata 1 hari selesai bahkan maksimal tiga jam. Banyak yang selesai dalam hitungan menit.

Si Uppit juga mampu mengatasi persoalan penyelesaian SIUP dan TDP yang harus berurutan. Dengan proses yang bertingkat tersebut, usaha masyarakat tidak bisa segera diproses ke TDP tanpa SIUP rampung lebih dulu. Padahal, untuk melengkapi berkasnya bisa dilakukan dalam satu waktu. Begitu juga pengurusannya. Jika tetap dilakukan dalam format lama, biaya dan tenaga masyarakat akan banyak tersita dalam birokrasi perizinannya. Ini sangat tidak sesuai dengan fungsi birokrasi yang berfungsi untuk mempercepat proses pembangunan.

Dengan inovasi ini, penyelesaian SIUP dan TDP dilakukan secara simultan atau bersamaan dengan melalui aplikasi elektronik. Hal ini membuat penerbitan SIUP dan TDP bisa ditunggu dan terbit bersamaan. Aplikasi elektronik yang digunakan menggunakan sistem pelayanan perizinan yang berbasis web.

Aplikasi penerbitan SIUP dan TDP telah menggunakan pemrosesan izin secara elektronik. Mulai dari *front office* sampai ke pembuatan SK (Front Office ke Back Office ke pengesahan dan penomoran SK). Mulai dari pendaftaran aplikasi permohonan, penandatanganan surat izin yang dilakukan secara elektronik dan dilengkapi *barcode*.

Pengarsipan berkas permohonan juga dilakukan secara digital. Pemohon juga dapat melacak keberadaan proses izinnya melalui elektronik dengan *tracking system*. Sehingga meskipun jumlah permohonan lebih banyak tetapi cepat karena semua proses didukung aplikasi perizinan elektronik.

Inovasi ini mampu mengatasi persoalan yang sering terjadi dalam pemenuhan berkas-berkas

persyaratan perizinan. Yakni adanya dokumen yang hilang. Dengan inovasi ini, risiko kehilangan dokumen menjadi minimal karena semua dokumen akan digandakan secara digital. Sekali dokumen tersebut teregister dalam penyimpanan, *soft copy*-nya selalu bisa digunakan kapanpun dibutuhkan.

Masyarakat kerap dikecewakan dalam mengurus perizinan karena adanya ketidakpastian tentang waktu penyelesaian. Dengan inovasi ini, pemohon izin tahu kapan SIUP dan TDP milik mereka diterbitkan karena langsung rampung di hari yang sama.

Selain itu untuk membantu kegiatan usaha mikro untuk masyarakat kecil, penerbitan SIUP ini telah terkoneksi dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN). SIUP Mikro yang diterbitkan dapat digunakan untuk menghemat tarif listrik, kategori menjadi jenis B1, sehingga lebih efisien dan murah untuk menggiatkan ekonomi masyarakat kecil

Bagi pemkab, inovasi ini membuat kebutuhan tenaga kerja menjadi lebih efisien. Sebab, tenaga yang dibutuhkan untuk menggarap inovasi ini lebih sedikit karena digantikan oleh sistem komputer.

## KREATIF DAN INOVATIF

Jelaskan bahwa inovasi pelayanan publik yang diajukan ini bersifat unik dan mampu menyelesaikan masalah dengan cara-cara baru dan berbeda dari metode sebelumnya serta berhasil diimplementasikan

Dengan inovasi ini, permohonan SIUP dan TDP dilaksanakan secara online, sehingga permohonan dapat dilakukan dimana saja berada. Pemohon tinggal menunggu notifikasi dari DPMPTSP bahwa permohonan benar dan dapat diproses.

Ketika berkas telah ternotifikasi lengkap dan benar, maka waktu penerbitan perizinan dapat ditunggu, dalam hanya dalam hitungan menit.

Pemrosesan izin yang semula berjenjang/bertahap menjadi simultan/bersamaan. Ini berarti SIUP dan TDP diproses secara bersamaan dan langsung bisa ditunggu penerbitan izinnya.

Dalam penerapan inovasi Si Uppit, proses perizinannya didukung perangkat aplikasi elektronik. Ini membuat prosesnya semakin mudah dan cepat. Menggunakan sistem pelayanan perizinan yang berbasis web.

Penerapan aplikasi elektronik mulai dari Front Office sampai ke pembuatan SK (Front Office ke Back Office ke pengesahan dan penomoran SK). Pengesahan surat izinnya dengan penandatanganan digital/elektronik dan dilengkapi barcode. Pemohon juga dapat melacak keberadaan proses izinnya melalui elektronik dengan tracking sistem. Sehingga meskipun jumlah permohonan lebih banyak tetapi pemrosesannya lebih mudah dan lebih cepat.

Cukup dengan SIUP dapat membantu masyarakat kecil/mikro untuk mengembangkan usahanya. Mempermudah dalam menambah modal, dengan system barcode (QR Code) pihak Bank pemberi bantuan modal mudah melakukan kebenaran validitas izinnya. Selain itu cukup dengan SIUP terkoneksi PLN, usaha mikro bisa menghemat kebutuhan/biaya pemakaian listriknya karena dapat merubah kategori golongan menjadi B1 (Bisnis 1).

## PELAKSANAAN DAN PENERAPAN

Uraikan unsur-unsur rencana aksi yang telah dikembangkan untuk melaksanakan inovasi pelayanan publik ini, termasuk perkembangan dan langkah-langkah kunci, kegiatan-kegiatan utama serta kronologinya

Si Uppit adalah penerbitan SIUP dan TDP dalam satu paket. Inovasi ini memperbaiki prosedur sebelumnya yang mengharuskan SIUP dulu baru TDP. Dengan dukungan perangkat digital, aplikasi sistem elektronik dan komitmen percepatan pengurusan izin usaha dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP), proses pengurusan yang awalnya 6 hari dipangkas hingga maksimal hanya 3 jam bahkan hanya dalam hitungan menit.

Pengurusan SIUP dan TDP dari awal hingga akhir dilakukan secara *online*. Meskipun begitu, masyarakat yang belum familiar dengan prosedur *online* tetap diterima dan akan dibantu oleh petugas.

Mekanisme pengurusan SIUP TDP diawali dari pendaftaran izin. Yakni dengan cara mengisi form permohonan dan melengkapi berkas persyaratan untuk saat ini sudah dilakukan secara online, sehingga masyarakat dapat melakukan aplikasi permohonan dan mengupload persyaratan dimana saja tidak terbatas waktu, bagi pemohon yang kesulitan menjalankan permohonan online akan dibantu oleh petugas bagaimana cara menjalankannya. Data permohonan dan berkas yang telah masuk, akan diproses melalui sistem pelayanan pendaftaran izin yang berbasis web.

Aplikasi ini digunakan untuk melayani pendaftaran izin secara elektronik. Mulai dari *front office* sampai ke pembuatan SK. Alurnya, dari *front office* permohonan diteruskan ke *back office* yang akan menggarap pengesahan dan penomoran SK.

Dengan alur pengurusan yang hampir semuanya dilakukan secara digital, prosesnya bisa lebih cepat. Apalagi saat ini telah didukung pencetakan SIUP dan TDP secara elektronik dilengkapi *barcode* dan digital signature alias tanda tangan elektronik atau digital.

Sistem tersebut memungkinkan bagi pemohon untuk memonitor perkembangan pengurusan izin. Yakni melalui *tracking system* berbasis web atau android. Pemohon hanya perlu memindai *barcode* (QR code) yang ada di tanda terima berkas melalui kamera ponsel. Aplikasi ini bisa langsung diunduh di Google Playstore yang ada di ponsel android.

Pemindai barcode (QR code) juga cukup mudah dilakukan bagi semua pihak dalam melakukan pengecekan terhadap keaslian SIUP dan TDP nya. Cukup dengan SIUP dapat membantu masyarakat kecil/mikro untuk mengembangkan usahanya. Mempermudah dalam menambah modal, dengan system barcode (QR Code) pihak Bank pemberi bantuan modal mudah melakukan kebenaran validitas izinnya. Selain itu cukup dengan SIUP dapat terkoneksi PLN, usaha mikro bisa menghemat kebutuhan/biaya pemakaian listriknya karena dapat merubah kategori golongan menjadi B1 (Bisnis 1).

Selanjutnya info lebih lanjut klik tautan

<https://www.youtube.com/watch?v=Fxf38HAE4IU>

[https://www.youtube.com/watch?v=\\_jZjQeeM45I](https://www.youtube.com/watch?v=_jZjQeeM45I)

<https://www.youtube.com/watch?v=U8MBbLkdv1A>



## PEMANGKU KEPENTINGAN

Sebutkan siapa saja yang telah berkontribusi untuk desain dan/atau pelaksanaan inovasi pelayanan publik ini

Banyak pihak yang terlibat dalam inovasi ini. Pertama, tentu saja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) yang merupakan inisiator, inovator, sekaligus eksekutor dalam inovasi ini. DPMPTSP menjadi pihak yang pertama menginisiasi inovasi ini dan mengawalinya hingga taraf pelaksanaan hingga evaluasi pelaksanaannya.

Namun, dalam pelaksanaannya, DPMPTSP tak bisa berjalan sendiri. Lembaga ini perlu bersinergi dan berkolaborasi dengan dinas-dinas yang bertautan langsung dengan inovasi Si Uppit ini.

Dinas pertama tentu saja Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik. Pemda memberi dukungan dana untuk membuat inovasi ini tetap berlangsung dari tahun 2016, 2017 dan 2018.

Selain itu, Dinas Infokom juga ikut terlibat dalam inovasi ini. Yakni dalam hal sosialisasi kepada masyarakat terkait inovasi ini dan juga terkait jaminan pengaturan kebutuhan kapasitas jaringan internet serta pelaksanaan sistem elektronik berbasis web. Tanpa sosialisasi yang baik, terobosan ini justru akan menciptakan kebingungan baru. Alih-alih menyelesaikan masalah, persoalan justru bisa timbul. Karena itu, Dinas Infokom dilibatkan untuk menjangkau lebih banyak masyarakat terkait inovasi ini.

Pihak-pihak yang berkontribusi adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik, Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik, Dinas Infokom, Lembaga Perbankan/keuangan, Perusahaan Listrik Negara dan Pelaku Usaha.

## SUMBER DAYA

Sebutkan biaya untuk sumber daya keuangan, teknis, dan manusia yang berkaitan dengan inovasi pelayanan publik ini

Sumber daya yang digunakan dalam melaksanakan inovasi ini dibagi dalam empat kategori sumberdaya. Yakni penggunaan sumber daya manusia alias *man*, kemudian penggunaan dana alias *money*, alat-alat apa saja yang digunakan alias *machine*, barang-barang apa saja yang dibutuhkan (*material*), kemudian metode apa yang digunakan dalam mengelola semuanya.

Alokasi dana, teknologi/keahlian/teknis, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mewujudkan inovasi ini lebih kepada penerapan pengembangan sistem informasi dan teknologi berbasis elektronik. Di antaranya,

### Man

Inovasi ini sepenuhnya didukung sumber daya manusia yang ahli di bidangnya. Mereka harus memiliki sertifikasi Sistem Pelayanan Perizinan Online (SIPO) dari Kementerian Perdagangan yang dikhususkan untuk pelayanan perizinan SIUP dan TDP. Masing-masing memiliki tugas yang berbeda dari staf pemroses, Kepala Seksi, Kepala Bidang, Sekretaris Dinas hingga Kepala Dinas.

Struktur sesuai jabatan tersebut terhubung dalam menverifikasi berkas melalui aplikasi elektronik yang mudah. Karena inovasi ini didukung penerapan sistem informasi dan teknologi berbasis digital/elektronik, maka tidak membutuhkan jumlah SDM yang besar. Kebutuhan tenaga lebih banyak digantikan oleh aplikasi digital.

### Money

Money atau anggaran dana yang digunakan merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. *Money* merupakan alat (tools) yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan berapa uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan harus dibeli serta berapa hasil yang akan dicapai.

Alokasi dana dibutuhkan untuk pengembangan jaringan Sistem Pelayanan Perizinan untuk membantu pemrosesan izin dan pencetakan surat izin elektronik. Dana prasarana-sarana pemrosesan izin beserta perlengkapan komputer, printer dan IT. serta perlengkapan kantor lainnya. Pembiayaan kegiatan inovasi ini didukung dari dana operasional pemrosesan perizinan yang tertuang dalam DPA APBD Kabupaten Gresik.

### Material

Inovasi ini didukung selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan/materi-materi sebagai salah satu sarana. Sebab materi dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa materi tidak akan tercapai hasil yang dikehendaki. Si Uppit didukung oleh seperangkat materi peralatan kantor yang memadai

### Machine dan Methode.

Mesin dan Metode dalam Inovasi ini digunakan untuk memberi kemudahan dan memperlancar jalannya pekerjaan. Tata cara dalam penerbitan izin SIUP dan TDP telah didukung dengan metode yang tertuang dalam SOP sesuai Perbup No 45 Tahun 2015. Pengerjaannya dilaksanakan dengan dukungan peralatan dan aplikasi secara elektronik.

## KELUARAN/OUTPUT

Sebutkan paling banyak lima keluaran konkret yang mendukung keberhasilan inovasi pelayanan publik ini

Terdapat beberapa keluaran konkret yang menjadi indikator keberhasilan kegiatan Si UPPIT diantaranya adalah:

1. Semakin cepatnya waktu penyelesaian perizinan SIUP dan TDP, pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik. Mempercepat waktu penyelesaian perizinan, semula untuk penerbitan TDP dan SIUP masing-masing bisa mencapai 3 hari kerja (total seminggu), saat ini jika dokumen lengkap dan benar, maka proses penerbitan izin dapat ditunggu kurang dari 3 jam kerja bahkan dalam hitungan menit.
2. Pelayanan perizinan dilakukan secara online sehingga pemohon tinggal aplikasi ditempatnya masing - masing dan meng-upload dokumen persyaratannya.
3. Sistem pencetakan SIUP dan TDP secara elektronik dengan dukungan barcode (QR Code) sehingga setiap izin dilengkapi code keabsahan untuk mencegah pemalsuan.
4. Sistem pencetakan SIUP dan TDP dengan digital signature, penandatanganan secara elektronik.
5. Dengan semakin cepat waktu penyelesaian izin sebagaimana point (1) diharapkan adanya kenaikan jumlah permohonan izin dan penerbitan izin untuk jenis perizinan SIUP dan TDP. Sejak diluncurkan Si Uppit mendapat sambutan yang sangat baik dari masyarakat. Hal ini terbukti dari banyaknya SIUP dan TDP yang diajukan dan diselesaikan. Sebelumnya, masyarakat enggan mengurusnya karena prosedur yang rumit dan lama. Membuat waktu mereka untuk mengurus usaha banyak tersita. Terbukti sebelum inovasi diluncurkan jumlah permohonan di tahun 2015 TDP tercatat mencapai 1981 penerbitan izin. Setahun kemudian, setelah program diluncurkan, jumlahnya meroket hingga 2206 izin untuk SIUP dan 2298 untuk TDP, untuk tahun 2017 sampai dengan bulan Nopember, SIUP terbit 1913 dan TDP berjumlah 2048
6. Kemudahan akses layanan perizinan SIUP dan TDP di Kabupaten Gresik.
7. Masyarakat semakin cepat dalam mengembangkan usahanya karena lewat SIUP mendapat kemudahan dalam menambah modal lewat perbankan dan kemudahan dalam menghemat/merubah golongan tarif listriknya lewat PLN.
8. Tingkat kepuasan masyarakat yang semakin meningkat secara signifikan.

## PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Uraikan bagaimana pelaksanaan inovasi pelayanan publik ini dipantau dan dievaluasi

Dalam penerapan inovasi Si Uppit, semua prosesnya dilakukan dengan sistem aplikasi elektronik. Sejak pendaftaran, penandatanganan secara digital, hingga pencetakan. Karena prosesnya dilakukan

secara *online*, Pemohon dapat melacak keberadaan proses izinnya melalui elektronik dengan tracking sistem. Dengan Tracking Sistem, pemohon izin bisa melacak keberadaan berkas yang telah di daftarkan dengan hanya memasukkan no register yang terdapat di tanda terima berkas dan bisa dilakukan pelacakan berbasis android.

Tak hanya pemohon yang bisa mengecek perkembangan permohonannya. Tapi juga pejabat yang lebih tinggi bisa memantau bagaimana kinerja dan alur penyelesaian SIUP dan TDP.

Sistem aplikasi yang dimiliki Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) sudah mampu menjadi sistem pemantauan atau monitoring. Karena itu, proses evaluasinya bisa lebih sederhana.

Karena semua kendala bisa langsung termonitor dan ditindaklanjuti. Bahkan, apabila ada SIUP atau TDP yang penyelesaiannya lebih lama dari jam maksimal bisa langsung ditindaklanjuti.

Selain itu, dengan sistem perizinan yang sudah *online*, pengurusan bisa meminimalisir bahkan menghapus adanya calo. Sebab, para pemohon bisa langsung mengurusnya sendiri. Pemrosesan berkas juga dilakukan tanpa diskriminasi. Semuanya diperlakukan sama. Kepala dinas atau atasan langsung bisa langsung memonitor apabila ada berkas-berkas tertentu yang mendapat perhatian lebih daripada berkas lainnya.

Aplikasi online menjadikan semua pemohon setara dan berhak mendapatkan layanan cepat. Tanpa terkecuali.

## KENDALA DAN SOLUSI

Uraikan masalah utama yang dihadapi selama pelaksanaan inovasi pelayanan publik ini beserta cara penanggulangan dan penyelesaiannya

Inovasi ini sebagian besar berbasis teknologi dan informasi. Hal ini membuat pelaksanaannya perlu didukung seperangkat hardware dan software yang baik. Sehingga, aspek terpenting adalah ketersediaan jaringan internet yang baik. Karena itu, masalah biasanya baru muncul ketika ada gangguan dalam jaringan internet.

Dari segi SDM, pemahaman terhadap sistem aplikasi dan substansi perizinan sangat dibutuhkan. Masih ada beberapa kendala dalam hal ini yang dialami oleh tenaga yang dilibatkan. Jika kendala terhadap pemahaman tersebut bisa diselesaikan, waktu yang digunakan untuk memproses izin bisa jauh lebih cepat lagi.

Masalah lain yang dihadapi inovasi ini adalah pemahaman masyarakat terhadap sistem online. Sistem ini jelas-jelas memudahkan dan meringkas proses yang panjang dan berbelit. Namun, masyarakat belum banyak memanfaatkannya. Alasannya, tidak mau ribet. Padahal, prosedur online justru lebih memudahkan. Solusi dari situasi ini adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat terkait sistem pengurusan online ini.

## MANFAAT

Uraikan dampak dari inovasi pelayanan publik ini, berikan beberapa pembuktian /data yang menunjukkan dampak/manfaat dari inovasi pelayanan publik ini

Dalam dua tahun pelaksanaannya, Si Uppit telah mampu membawa banyak manfaat. Si Uppit mampu mendekatkan pemohon terhadap akses layanan perizinan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP). Tak hanya mendekatkan, tapi juga memberikan kemudahan kepada para pemohon.

Selain itu, Si Uppit mampu mempercepat waktu penyelesaian perizinan. Semula, untuk penerbitan TDP dan SIUP bisa mencapai masing-masing 3 hari kerja. Saat ini dalam hitungan menit

Dengan proses yang lebih cepat, roda ekonomi masyarakat bisa berputar lebih kencang. Perekonomian tumbuh karena semakin banyak usaha rakyat yang formal. Dengan sendirinya usaha tersebut lebih bankable. Akses terhadap permodalan menjadi lebih mudah. Skala usaha pun bisa terus meningkat. Dengan SIUP, usaha kecil/mikro terkoneksi dengan PLN yang dapat merubah kategori listriknya menjadi B1, lebih hemat dan efisien.

Manfaat lain yang didapat adalah kepercayaan masyarakat. Mereka lebih bisa tertib administrasi demi memperkuat struktur usahanya. Sebelumnya, mereka abai karena menganggap administrasi dan birokrasi memperlambat pergerakan bisnis mereka. Padahal, administrasi tersebut bisa menjadi pondasi yang kokoh dalam pertumbuhan usaha tersebut.

### CONTOH KONKRET

1. Sebelumnya pelayanan SIUP dan TDP dilaksanakan bertahap SIUP terlebih dahulu, baru TDP diterbitkan, saat ini SIUP dan TDP dapat dilaksanakan secara bersamaan dengan waktu yang lebih pendek dan dapat ditunggu
2. Dengan bantuan sistem aplikasi dan tanda tangan elektronik serta dilengkapi barcode (QR CODE), membantu dalam pemrosesan perizinan secara mudah dan cepat, datapun aman tersimpan dalam sistem yang terkoneksi pada penyimpanan digital
3. Bentuk tampilan surat izin baik SIUP dan TDP lebih praktis dalam bentuk digital dan ber barcode
4. Adanya kenaikan yang signifikan terhadap penerbitan/pemohon SIUP dan TDP, tahun 2015 TDP tercatat ada 1981 penerbitan izin, tahun 2016 naik untuk penerbitan SIUP terbit 2206 dan TDP berjumlah 2298, untuk tahun 2017, SIUP terbit 2051 dan TDP berjumlah 2191.

### DAMPAK POSITIF KEPADA MASYARAKAT

#### 1. MENGANDUNG PEMBAHARUAN SELURUH ATAU SEBAGIAN UNSUR DARI OBYEK INOVASI

Sebelumnya dalam penerbitan SIUP dan TDP seringkali permohonan belum dapat diselesaikan dengan cepat karena keterbatasan waktu, kelengkapan persyaratan dan diselesaikan dengan cara berjenjang, SIUP terlebih dahulu baru dikeluarkan TDP. Dengan inovasi **Si Uppit**, maka waktu penerbitan perizinan dapat ditunggu. Pemrosesan izin yang semula berjenjang/bertahap menjadi simultan, ini berarti SIUP dan TDP diproses secara bersamaan dan langsung bisa ditunggu penerbitan izinnya. Selain itu juga terhadap pembaharuan waktu penyelesaian, semula untuk penerbitan SIUP dan TDP masing-masing 3 hari, saat ini jika dokumen lengkap dan benar, maka proses penerbitan izin dapat ditunggu.

## **2. MEMBERI MANFAAT BAGI DAERAH DAN/ATAU MASYARAKAT**

Dengan inovasi **Si Uppit**, maka waktu penerbitan perizinan SIUP dan TDP dapat ditunggu. Sehingga bagi Pemerintah sangat bermanfaat, semakin mudah dan cepat penerbitan izin maka secara tidak langsung akan mempercepat operasional kegiatan usaha dan pada akhirnya akan terjadi kenaikan realisasi investasi sehingga ujung-ujungnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

Manfaat bagi masyarakat dengan kemudahan dan kecepatan pemrosesan izin akan membantu dalam kegiatan operasional usaha dan secara tidak langsung meningkatkan ekonomi masyarakat.

## **3. TIDAK MENGAKIBATKAN PEMBEBANAN DAN/ATAU PEMBATASAN PADA MASYARAKAT YANG TIDAK SESUAI DENGAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.**

Dengan inovasi **Si Uppit**, maka kemudahan yang diberikan kepada masyarakat adalah waktu penerbitan SIUP dan TDP dapat ditunggu, selain itu kelengkapan persyaratan cukup mudah dan praktis. Sedangkan dalam mendukung kegiatan inovasi ini, peralatan yang digunakan menggunakan perangkat aplikasi elektronik sehingga semakin mudah dan cepat dalam mengevaluasinya. Pemohon tidak diberikan pembebanan dan pembatasan. Bahkan pemohon bisa diberi pilihan untuk mendaftar secara online atau datang langsung diloket pendaftaran. Dengan Tracking Sistem, pemohon izin bisa melacak keberadaan berkas yang telah di daftarkan dengan hanya memasukkan no register yang terdapat di tanda terima berkas dan bisa dilakukan pelacakan berbasis HP/android.

## **4. MERUPAKAN URUSAN PEMERINTAH YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH**

Berdasarkan Perpres No. 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Inovasi **Si Uppit**, yang merupakan Penerbitan SIUP dan TDP dapat ditunggu, merupakan kewenangan daerah dalam hal ini instansi PTSP di daerah. Di Kabupaten Gresik menjadi kewenangan DPMPTSP sebagaimana juga diamanatkan dalam Undang-Undang 23 Tahun 2014.

## **5. DAPAT DIREPLIKASI**

Inovasi **Si Uppit**, merupakan inovasi yang mudah, dapat direplikasikan ke daerah lain. Inovasi ini praktis, pemohon melakukan pendaftaran perizinan SIUP dan TDP dilanjutkan verifikasi data, jika data lengkap dan benar maka otomatis dilakukan input data yang langsung terintegrasi SIUP dan TDPnya. Surat Izin dicetak dan pemohon menerima izinnya. SIUP ini bisa dengan mudah digunakan untuk membantu permodalan dan sarana menghemat pemakaian listrik/penjamin merubah kategori tarif listriknya lewat PLN



## SEBELUM DAN SESUDAH

Uraikan perbedaan sebelum dan sesudah inovasi pelayanan publik ini dilakukan

Dengan adanya inovasi Si Uppit berhasil memecahkan masalah diantaranya :

1. Banyaknya jumlah permohonan SIUP dan TDP dapat diproses dan terselesaikan dalam waktu kurang dari batasan waktu dalam Standard Operational Prosedur 3 hari. Penyelesaian penerbitan SIUP dan TDP tahun 2017 rata-rata 1 hari selesai.
2. Sebelumnya penerbitan SIUP dan TDP adalah bertahap/berjenjang, dengan inovasi ini penyelesaiannya adalah simultan atau bersamaan, sehingga penerbitan SIUP dan TDP bisa ditunggu dan terbit bersamaan.
3. Dalam Inovasi Si Uppit, penerbitan SIUP dan TDP pemrosesan izinnya melalui aplikasi elektronik yang mempermudah pemrosesan izin secara cepat dan dapat ditunggu Diantaranya menggunakan sistem pelayanan perizinan yang berbasis Web. Aplikasi penerbitan SIUP dan TDP telah menggunakan pemrosesan izin secara elektronik. Mulai dari Front Office sampai ke pembuatan SK (Front Office ke Back Office ke pengesahan dan penomoran SK). Pendaftaran aplikasi permohonan dapat dilakukan secara online, penandatanganan surat izinnya dengan penandatanganan elektronik dan dilengkapi barcode. Pengarsipan berkas permohonan secara digital. Pemohon juga dapat melacak keberadaan proses izinnya melalui elektronik dengan tracking sistem berbasis web maupun android/HP. Sehingga meskipun jumlah permohonan lebih banyak tetapi pemrosesannya lebih mudah, lebih cepat, efektif dan efisien.
4. Pendataan dan pemberkasan yang selama ini manual dan beresiko terjadi kehilangan dokumen, kesalahan meregister dan lainnya, dengan inovasi ini terpecahkan karena pendataan dan pemberkasan telah terekam secara elektronik.
5. Inovasi ini memberikan kepastian kepada pemohon kapan surat izinnya diterbitkan.
6. Terkoneksi dengan PLN sehingga cukup dengan SIUP, usaha mikro dapat merubah golongan listriknya menjadi bisnis 1, sehingga lebih hemat.
7. Penerbitan SIUP dan TDP dengan jumlah pemohon yang banyak sering membutuhkan SDM pemroses yang jumlahnya banyak, dengan inovasi ini kebutuhan terhadap SDM bisa ditekan dan efisien
8. Kenaikan yang signifikan terhadap penerbitan/permohonan SIUP dan TDP, tahun 2015 TDP tercatat ada 1981 penerbitan izin, tahun 2016 naik untuk penerbitan SIUP terbit 2206 dan TDP berjumlah 2298, untuk tahun 2017, SIUP terbit 2051 dan TDP berjumlah 2191.

### GALERI SEBELUM DAN SESUDAH

Sebelum



Sesudah





## KESELARASAN

Apa saja dari kegiatan inovasi tersebut yang sejalan dengan satu atau lebih dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan? Jelaskan kegiatan inovasi tersebut selaras dengan pencapaian salah satu atau lebih Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Tujuan kegiatan Inovasi “Si Uppit” Penerbitan SIUP dan TDP dapat Ditunggu, adalah meningkatnya ekonomi masyarakat lewat tumbuh dan berkembangnya kegiatan perdagangan dan jasa guna mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sejalan dengan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan sebagai kesepakatan pembangunan global. Terutama pada tujuan “Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak”. Inovasi Si Uppit mempermudah masyarakat dalam memperoleh izin usaha perdagangan dan mempermudah dalam mendaftarkan/mencatatkan perusahaannya. Kemudahan ini sangat membantu dalam pertumbuhan usaha dan akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut dengan adanya inovasi ini dapat mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, dengan tumbuh cepatnya usaha-usaha baru dapat menciptakan lapangan kerja yang produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua orang.

Kemudahan perusahaan dalam memperoleh izin usaha berupa SIUP dan kemudahan bagi setiap usaha dalam mendaftarkan/mencatatkan usaha dalam bentuk Tanda Daftar Usaha (TDP), mendorong perusahaan untuk mendapatkan hak akses dan informasi kebutuhan perusahaan dalam mengembangkan usahanya pada pemerintahan daerah. Kecepatan dan kemudahan ini mendorong percepatan usaha maupun produksi untuk kegiatan industri, hal ini juga sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yakni “Industri, Inovasi dan Infrastruktur, secara garis besarnya membangun infrastruktur yang berkualitas, mendorong peningkatan industri yang berkelanjutan serta mendorong inovasi. Secara tidak langsung inovasi ini mendorong percepatan kegiatan usaha sektor industri yang akhirnya berdampak pembangunan infrastruktur dan rangkaian pengembangan inovasinya

## PEMBELAJARAN

Uraikan pengalaman umum yang diperoleh dalam melaksanakan inovasi pelayanan publik ini, pembelajarannya, dan rekomendasi untuk masa depan

1. Si UPPIT merupakan bentuk inovasi pada DPMPSTP Sehingga perizinan SIUP dan TDP semula dalam prosesnya berjenjang/bertahap, dapat dilakukan sekaligus dalam waktu bersamaan dan diterbitkan pada saat itu/dapat ditunggu, memakai sistem penandatanganan elektronik. Pengembangan sistem ini, DPMPSTP melalui tim pelayanan perizinannya dalam rangka memenuhi keinginan masyarakat akan diterapkan untuk pemrosesan perizinan lainnya. Oleh karena pemrosesannya memakai bantuan sistem aplikasi elektronik sehingga ketersediaan jaringan dan sarana hardware sangat dibutuhkan.
2. Adakalanya pelaku usaha yang melakukan permohonan tidak dilengkapi dengan persyaratan yang memadai, sehingga penerbitan izin tidak bisa ditunggu dengan cepat, pemohon harus melengkapi kembali persyaratannya. Melalui perizinan online, pemohon tersebut tinggal mengupload kekurangannya dimanapun juga sehingga proses penerbitan tetap berjalan.
3. Informasi terhadap inovasi pada masyarakat, merupakan sarana yang penting untuk kelancaran kegiatan ini

Pembelajarannya serta rekomendasi untuk pelaksanaan ke depan

1. Untuk memperlancar kegiatan inovasi Si Uppit diperlukan tim pemroses yang terdiri dari beberapa kelompok, sehingga dapat melakukan penyelesaian secara bersamaan, misal dibagi pemrosesan untuk kategori badan usahanya, misal Badan Usaha Perorangan, CV dan PT.
2. Diperlukan prasarana dan sarana Informasi Teknologi dan sistem yang memadai, DPMPSTP memiliki sistem aplikasi elektronik. adakalanya sistem ini bisa mobile dengan baik ketika didukung perangkat internet yang memadai, sehingga Tim Inovasi Si Uppit akan lebih mudah dalam menjalankan kegiatannya ketika didukung perangkat komputer, printer dan Sistem software maupun hardware yang memadai
3. Kegiatan Inovasi Si Uppit akan mudah dijalankan ketika telah familiar di kalangan masyarakat, sehingga perlu adanya edukasi/pembelajaran dan sosialisasi terus menerus tanpa kenal lelah dalam menjalankannya

## KELANJUTAN DAN REPLIKASI

Uraikan bagaimana inovasi pelayanan publik ini sedang dilanjutkan, jelaskan apakah inovasi ini sedang direplikasi (transfer of knowledge) atau didiseminasi untuk seluruh pelayanan publik di tingkat instansi, daerah, nasional dan/atau internasional, dan jelaskan bagaimana inovasi pelayanan publik ini dapat direplikasi

Inovasi **Si Uppit**, yang merupakan Penerbitan SIUP dan TDP dapat ditunggu, Merupakan inovasi yang mudah dan dapat direplikasikan ke daerah lain. Inovasi ini praktis, pemohon melakukan pendaftaran perizinan, dilanjutkan verifikasi data, jika data lengkap dan benar maka dilakukan input data yang langsung terintegrasi dengan pemrosesan lembar cetak SIUP dan TDP nya. Surat Izin dicetak dan pemohon menerima surat izinnya lengkap dengan pengesahan elektronik dan barcode (QR Code).

Kegiatan Si Uppit telah berlangsung mulai tahun 2016, pada saat adanya pelimpahan kewenangan instansi penerbitan izin. Semenjak berlakunya Peraturan Bupati Gresik Nomor 36 Tahun 2015 tentang Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan di Kabupaten Gresik. Sehingga mulai awal tahun 2016, SIUP dan TDP dapat diterbitkan beriringan. Program Si Uppit merupakan pengembangan dari layanan SIUP dan TDP tahun 2016. Karena pentingnya kegiatan ini maka sistem inovasi ini sudah diusulkan untuk dimasukkan dalam SOP terbaru yang dikeluarkan dengan Peraturan Bupati Gresik.

Inovasi Si Uppit yang telah dijalankan dalam pemrosesan izinnya memakai sistem aplikasi elektronik atau disebut dengan istilah SIPPADU (Sistem Pelayanan Perizinan Terpadu) dengan pola penerapan digital signature dan barcode. Penggunaan aplikasi SIPPADU ini telah digunakan untuk pelayanan pemrosesan perizinan lainnya, penggunaan digital storage dan barcode juga telah diterapkan pada penerbitan Tanda Daftar Industri (TDI), Izin Edar Produk Industri Rumah Tangga (PIRT) dan menyusul Tanda Daftar Gudang (TDG) dan Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK). Jadi inovasi ini menjalar ke penerapan penerbitan izin lainnya.

Inovasi ini berbasis pada sistem dasar yang juga direplikasikan juga di daerah lain.

Dalam menjalankan inovasi Si Uppit pada DPMPTSP Kab. Gresik menggunakan basis dasar aplikasi Sippadu, **SIPPADU ( Sistem Pelayanan Perizinan Terpadu )**. SIPPADU ini juga sedang dan diterapkan di berbagai wilayah di tanah air. Sehingga untuk daerah yang telah melaksanakan aplikasi sistem SIPPADU termasuk didalamnya perizinan online, tracking sistem, terkoneksi pada android maupun web, maka akan mudah menerapkan inovasi Si Uppit ini.